

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN
SIFAT–SIFAT BENDA MELALUI METODE DEMONSTRASI
KELAS III DI SD NEGERI 2 KALIORI
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

KARSIH

NIM 102336042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

ABSTRAK

Karsih,10236042,Tarbiyah,Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.
Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui metode demonstrasi
Pada siswa kelas III SD Negeri 2 Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten
Banyumas.semester I tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil belajar IPA melalui Metode Demonstrasi

Fungsi sekolah dasar adalah untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.Dengan proses pembelajaran diharapkan akan mengalami perubahan sikap pada siswa atau perubahan intelektual.Peningkatan hasil belajar merupakan suatu usaha menuju kearah yang lebih baik.pada hasil pembelajaran IPA adalah hasil tes yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III pokok bahasan sifat-sifat benda .Hasil belajar siswa SD Negeri 2 Kaliori mamsih berada jauh dibawah target yaitu dari 29 siswa hanya 10 siswa yang mengalami ketuntasan belajar artinya 34%.Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru mencoba menggunakan metode demonstrasi.Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi yang telah dipersiapkan.Peneliti menggunakan metode ini dengan beralasan bahwa pokok bahasan yang dipelajari adalah pokok bahasan tentang sifat – sifat benda oleh karena itu siswa harus ditunjukkan dengan situasi atau keadaan yang nyata (konkret) sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda diantara siswa.Berdasarkan penelitian dengan penggunaan metode ini diperoleh hasil sebagai berikut :1)Minat dan perhatian siswa meningkat dibandingkan pada kegiatan belajar sebelumnya,2)Siswa lebih aktif bertanya untuk mencari tahu hal yang belum dipahami pada saat mendemonstrasikan sifat- sifat benda,3)Hasil tes yang diperoleh siswa meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan yaitu : a)Pada deskripsi awal nilai rata – rata kelas 54,1 dan prosentase nilai yang telah tuntas KKM (65) adalah 34% artinya hanya 10 siswa yang sudah tuntas,b)Pada iklus I keadaan tersebut berubah,nilai rata – rata kelas naik menjadi 70 dan prosentase keberhasilan 65%.Pada siklus I ini jumlah siswa yang telah tuntas KKM sebanyak 19 siswa,c) Pada siklus II kembali terjadi peningkatan hasil tes,yaitu nilai rata- rata kelas menjadi 85,86 dan semua siswa sebanyak 29 siswa telah mencapai KKM.artinya dalam siklus II ini keberhasilan belajar menjadi 100%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	.ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBINGiii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHANvi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi operasional	7
C. Rumusan masalah	10
D. Tujuan dan manfaat penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II HASIL BELAJAR IPA DAN METODE DEMONSTRASI	
A. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Pembelajaran.....	14
2. Komponen –komponen pembelajran.....	14

3. Faktor – factor yang mempengaruhi hasil belajar.....	23
B. Mata Pelajaran IPA	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	30
2. Dasar dan tujuan pelajaran IPA.....	31
a. Dasar Mata Pelajaran IPA.....	31
b. Tujuan pembelajaran IPA di SD.....	31
c. Ruang lingkup Mata Pelajaran IPA.....	32
d. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar IPA.....	33
e. Materi sifat – sifat benda.....	34
C. Metode Demonstrasi	
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	36
2. Kebaikan –kebaikan Metode Demonstrasi.....	36
3. Kelemahan –kelemahan Metode Demonstrasi.....	37
4. Penerapan Metode Demonstrasi.....	38
D. Hipotesis Tindakan.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Komponen Metodologis	
1. Jenis –jenis Penelitian	40
2. Tempat dan waktu Penelitian.....	40
3. Subyek dan Objek penelitian.....	41
a.Subjek Penelitian.....	41
b.Objek Penelitian.....	43
4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
5. Metode Analisis Data.....	45
6. Indikator Keberhasilan.....	47
7. Kolaborator.....	48

B.	Kerangka Teknis.....	49
1.	Siklus I.....	49
a.	Perencanaan.....	49
b.	Pelaksanaan Tindakan.....	51
c.	Observasi.....	52
d.	Refleksi.....	52
2.	Siklus II.....	53
a.	Perencanaan.....	53
b.	Pelaksanaan Tindakan.....	55
c.	Observasi.....	56
d.	Refleksi.....	57
BAB IV	PENILIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Awal.....	58
B.	Analisis Data Persiklus.....	61
1.	Deskripsi Hasil Siklus I.....	61
2.	Deskripsi Hasil Siklus II.....	72
C.	Pembahasan.....	84
1.	Pembahasan Siklus I.....	84
2.	Pembahasan Siklus II.....	84
3.	Analisis Antar Siklus.....	85
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran.....	91
C.	Kata Penutup.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam belajar mengajar merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan ini antara lain dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses belajar mengajar tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara(UU Nomor 20 Tahun 2003 : 42)

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 58 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh peserta didik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Metode adalah adalah jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur (Nasution, 1995 : 2). Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang di contohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata (sagala, 2011:210). Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan menembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan –

kesimpulan yang diharapkan. dalam metode demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran dari hal – hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar dan dapat pula dimengerti materi yang diajarkan.

Meskipun demikian murid – murid perlu mendapatkan waktu yang cukup lama untuk memperhatikan sesuatu yang di demonstrasikan. Dalam demonstrasi ,terutama dalam rangka menembangkan sikap, guru perlu merencanakan pendekatan secara lebih berhati hati dan memerlukan kecakapan untuk mengarahkan motivasi dan berfikir siswa

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Kegiatan belajar mengajar berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan perilaku diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar (Rusmono, 2012 : 10)

Bila hasil belajarnya rendah akan berdampak pada buruknya penilaian masyarakat kepada sekolah, yang apabila dibiarkan berlarut – larut akan berakibat pada kurangnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak – anaknya pada sekolah tersebut.

Jika hasil belajarnya tinggi akan dapat memupuk kepercayaan masyarakat kepada sekolah untuk menyekolahkan anak – anaknya pada

sekolah tersebut. Dengan memperoleh banyak kepercayaan dari masyarakat akan mengakibatkan pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Penilaian sangat penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan yang telah digariskan dan sekaligus sebagai umpan balik bagi guru dalam rangka memperbaiki dan untuk melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Penilaian dapat dijadikan sebagai kontrol terhadap aspek – aspek sistem, termasuk metode yang digunakan. Hasil pembelajaran dapat dikatakan baik bila memiliki ciri – ciri :

1. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa.
2. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik.

Selama ini, metode pembelajaran yang diterapkan guru lebih didominasi oleh metode ceramah. Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah, guru sebagai satu – satunya sumber belajar dan komunikasi antara guru dan siswa bersifat searah. Siswa kurang diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya. Setelah guru memilih metode demonstrasi, dengan metode ini, siswa terlihat aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Dengan keaktifan siswa kelas menjadi lebih hidup, suasana belajarpun terasa menyenangkan, siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu Pelajaran wajib di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk peserta didik yang memiliki kekuatan

sepertual keagamaan , akhlak mulia, ketrampilan dan kecakapan hidup yang diperlukan oleh diri peserta didik dan masyarakat luas (Sagala, 2009 : 7).

Berdasarkan observasi pada minggu akhir tanggal 25 Agustus 2014 di kelas IIISD N 2 Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan sifat – sifat benda dari 29 siswa yang tuntas KKM (Nilai 65) hanya 10 siswa, sedangkan siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar IPA tersebut salah satunya disebabkan karena siswa masih merasa bingung dalam mengidentifikasi pokok sifat- sifat benda.

Penyebab lain dari rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IIISD N 2 Kaliori berdasarkan observasi di kelas adalah :

- a. Siswa kurang berminat mengikuti pelajaran karena merasa terbebani dengan menghafal materi yang terlalu banyak.
- b. Pembelajaran hanya menggunakan buku ajar / buku paket dan peralatan tulis sehingga kurang membantu siswa dalam menguasai materi.
- c. Pembelajaran hanya dengan model ceramah dan tanya jawab sehingga siswa cepat lupa dengan materi yang telah disampaikan.

Berikut ini hasil nilai ulangan harian SD Negeri 2 Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas

Tabel 1

Hasil Ulangan Harian IPA Kelas III Pokok Bahasan sifat – sifat benda

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)

1	Rafi Rintan N	30	BT
2	Adam MAhrobi	50	BT
3	Akhmad Fikri	40	BT
4	Alifah Febri	50	BT
5	Boma Agung	30	BT
6	Sendi Saputra	50	BT
7	Serlina Tri K	50	BT
8	Angga Setia P	50	BT
9	Ardi Muhammad	80	T
10	Damar Fajar	70	T
11	Imelda cindy	70	T
12	Jaka ardiansyah	50	BT
13	Martin Fajar	30	BT
14	Mawar Nur H	30	BT
15	Muhmmad rafli	50	BT
16	Niken Dwi R	70	T
17	Nur Asih Fadila	70	T
18	Nur Fajrianti	70	T
19	Putri Adelia	50	BT
20	Rahmat Romadon	50	BT
21	Raveliana Dwi S	50	BT
22	Ridho Bagus Dwi S	70	T

23	Riski Nur C	50	BT
24	Satria Rauf H	40	BT
25	Sandiono	40	BT
26	Yogi Arvansyah	50	BT
27	Sigit Prtama	50	BT
28	Haryo panji	70	T
29	Rohidah Tri R	70	T
	Nilai Terendah	30	
	Nilai tertinggi	80	
	Jumlah Nilai	1570	
	Nilai Rata-rata	54,1	

Hal tersebut sangat jauh dari rambu-rambu pembelajaran IPA yang tercantum didalam kurikulum berbasis kompetensi tahun 2004 yang berbunyi kegiatan pembelajaran lebih diarahkan pada pengalaman belajar langsung dari pada pengajaran (mengajar).guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar Berdasarkan penyebab permasalahan tersebut, maka perlu dicari alternatif pemecahannya untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan sifat –sifat benda.Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. .

Agar pembelajaran IPA dapat berjalan dengan baik haruslah mengikuti rambu-rambu yang sudah ada. Dalam upaya pembelajaran IPA

yang digunakan adalah metode demonstrasi pada materi sifat-sifat benda karena anak –anak usia tingkat sekolah dasar tingkat pemikirannya masih sangat kongkrit dan akan lebih mudah memahami materi didalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan mengurangi tingkat kesulitan pemahaman terhadap sifat –sifat benda. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengajukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan sifat – sifat Benda Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD N 2 Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014 / 2015 “

B. Definisi Operasional

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini

1. Peningkatan hasil belajar.

Meningkatkan merupakan suatu proses menuju kearah yang lebih baik, lebih sempurna. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya susunan berlapis - lapis (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2003:1197). Menurut pendapat Bell – Gredler yang dikutip oleh Udin S Winataputra, dkk belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap (Bell Gredler, 1986:1). Pendapat lain belajar adalah perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan (Nasution, 1995:34).

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan, yang dicapai peserta didik pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan tingkah laku sebelum dan sesudah proses belajar dilakukan, dimana diwujudkan dengan perilaku dan pengetahuan. Sedangkan wujud hasil belajar secara konkret adalah dalam bentuk nilai (angka) hasil dari tes formatif dalam pembelajaran pada masing-masing peserta didik.

2. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan alam atau sains (science) diambil dari kata latin scientia yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi berkembang menjadi Ilmu Pengetahuan Alam atau sains. IPA atau science (sains) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi secara logis sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti : pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis yang diikuti pengujian gagasan – gagasan (Nasution, 1998 : 75). Tujuan pengajaran IPA di SD / MI berdasarkan (kurikulum 1994:25) adalah agar siswa mampu menerapkan proses IPA yang mencakup sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan minat dan sikap serta keingintahuan serta penghargaan untuk mempelajari benda-benda dan kejadian disekitarnya dengan ketekunan dan kemandirian, kejujuran dan rasa tanggung jawab.

- 2) Mengamati, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan, melakukan percobaan untuk menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan hasil percobaan, meramalkan dan menerapkan.
- 3) Memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari melalui penerapan berbagai keterampilan pemecahan masalah serta penerapan metode ilmiah secara sederhana dan bersikap ilmiah.
- 4) Menyadari dan mengagumkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut peneliti IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di alam semesta baik fisika maupun biologi.

3. Metode Demonstrasi

Metode dalam kamus Bahasa Indonesia (2003:391) artinya cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Kata demonstrasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:250) berarti peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Menurut Peneliti metode demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara memperagakan di depan kelas. Metode ini sangat mendukung untuk

pemahaman materi siswa, karena dengan metode demonstrasi siswa dapat terangsang dan termotivasi.

4. SD N 2 Kaliori

SD N 2 Kaliori terletak di Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dibawah naungan Dinas Pendidikan. SD ini telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan sejak tahun 1967 sampai dengan sekarang.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan tentang metode demonstrasi ini maka perlu dibuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

“ Bagaimana peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan sifat – sifat benda pada siswa kelas III di SD N 2 Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014 / 2015 ? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas III SD N 2 Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPA sehingga KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. Penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi para guru untuk memanfaatkan metode yang ada baik yang bersifat sederhana maupun modern dalam setiap pembelajarannya atau sebagai informasi data yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran IPA.
3. Bagi Penulis ,Penulisan ini diharapkan dapat Menambah Wawasan dan intelektual yang dapat diterapkan ketika bekerja dilapangan sebagai pengajar

E.Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori relevan dengan masalah penelitian.Telaah pustaka adalah seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah tersebut dalam masalah yang lebih luas (Tatang M. Amiri, 1986:61).

Dari pengertian diatas telaah pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap penelitian yang hampir sama dengan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Mugiroh (2013) dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahsan sumber Energi dan kegunaanya Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II di SD N Sokawera Kecamatan somagedeKabupaten Banyumas*. Dalam peneletian ini menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi tentang Energi Bunyi.

2. Penelitian Eni Suryaningsih (2010) dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Metode Eksperimen di SDN Cinyawang 02 Patimuan Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah eksperimen diharapkan dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Dari pustaka yang peneliti telaah terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA. Adapun perbedaannya ada pada bentuk upaya yang dilakukan oleh masing-masing skripsi tersebut, lokasi penelitian, kelas yang diteliti dan sub pokok bahasannya.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari bagian awal, isi dan akhir. Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

Pada bagian kedua merupakan bagian dari isi skripsi yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan landasan teoridan hipotesis tindakan yang meliputi pengertian pembelajaran,,komponen komponen pembelajaran,factor factor yang mempengaruhi hasil balajar,pengertian mata pelajaran IPA di SD,ruang lingkup mata pelajaran IPA,pengertian metode demonstrasi dan hipotesis.

BAB III Metode panelitian yang terdiri dari komponen metodologi dan kerangka teknis.Komponnen metodologi meliputi jenis penelitian,tempat dan waktu penelitian,instrument penelitian,teknik pengumpulan data, dan indikator keberhasilan.Kerangka teknis terdiridari rencana tindakan tiap siklus.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi awal pelaksanaan penelitian,analisis data siklus I,analisis data siklus II,pembahasan tiap siklus dan antar siklus.

BAB V Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka,lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan tindakan yang meliputi dua pertemuan pada siklus I dan pada siklus II peneliti mendapatkan data hasil tindakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jika dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan sifat - sifat benda menggunakan metode demonstrasi akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang peneliti targetkan. Nilai rata – rata akhir setelah dilakukan tindakan dengan metode demonstrasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata – rata sebelum dilakukan tindakan. Nilai rata – rata tes yang dilakukan sebelum peneliti melakukan tindakan adalah 54,1 Hasil siklus I menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata- rata yaitu menjadi 70 dan meningkat lagi menjadi 85,68 pada siklus II. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi prosentase kenaikan pada siklus I menjadi 65 % dan pada siklus II meningkat menjadi 100 %. Dengan demikian prosentase keberhasilan naik menjadi 80 %.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan bahwa” Jika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III menggunakan metode demonstrasi akan meningkat hasil belajar siswa pokok bahasan sifat-sifat benda” dapat diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Peneliti perlu memberikan saran kepada pihak – pihak yang terkait dalam penelitian yaitu :

1. Siswa

- a. Agar lebih berkonstrentasi dalam materi pelajaran di sekolah.
- b. Lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak hanya mendengarkan saja tetapi harus berani untuk mengajukan pertanyaan.
- c. Memahami dengan baik metode atau media yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

2 Guru

- a. Seorang guru harus selalu memperbaharui metode/media pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
- b. Dapat menggunakan media yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Hendaknya dapat menjadi suri tauladan bagi siswa maupun rekan guru yang lain.
- d. Pandai dalam memfotifasi siswa dalam belajar.

C. Kata Penutup

Puja syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini, besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Masih banyak sekali kekurangan dari penulisan ini sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca semua. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslih Mansur.2012.*Melaksanakan PTK itu Mudah*.Jakart.:PT Bumi Aksara
- Yamin.Martinus.2009.*Stratgi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.Jakarta
- Nasution.1995.*Kurikulum dan Pengajaran*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Winkel.1991.*Psikologi Pengajaran*.Jakarta:PT Grasindo
- Nasution,Nuehi.2005.*Evaluasi Pengajaran*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Amiri,Tatang M.1986.*Menyusun Rencana Penelitian*.Jakarta:CV.Rajawali
- Arikunto,Suharsimi,dkk.2009.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakart.:Bumi Aksara
- Winaputra S Udin,dkk.2007.*Teori Belajar dan pembelajaran*.Jakarta:Universitas terbuka
- Hadi,Amirulah dan Haryono.2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Bandung:Pustaka Setia
- Hamalik,Oemar.2007.*Kurukulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara
- Roestitiyah N.K.2012.*Stratgi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta
- Purwanto,Ngalim,,2002.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sunhaji,.2012.*Startegi Pembelajaran*.Yogyakarta:STAIN Purwokerto Press
- Sudjana,,Nana.1989.*Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*.Bandung:Sinar Baru.
- Priyono dkk.2008..*Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 3*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasionl
- Wardani,IGAK.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Muhadi,2011.*Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta:Shira Medika.
- Sudjana ,Nana .2011.*Penilaian Hasil Belajar*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas.2006.*Pengantar Statistik Pndidikan*..Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- _____,2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.Balai Pustaka.
- <http://WWW.langkahpembelajaran.com/2015/03/ruang-lingkup-mata-pelajaran-ipa-dan.html>.jam 10.30 WIB.

<http://WWW.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-fungsi-dan-tujuan.html>.jam 11.00 WIB.

Sagala, Syaiful.2011.*Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung:Alfabeta.

Purwanto, Ngalim.2012.*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Suryanto,Adi ,dkk.2009.*Evaluasi Pembelajaran di SD*.Jakarta.Universitas Terbuka.

Wahyudin,Dinn,dkk.2009.*Pengantar Pendidikan*.Jakarta.Universitas Terbuka.

Taniredja,Tukiran,dkk.2011.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung.Alfabeta

